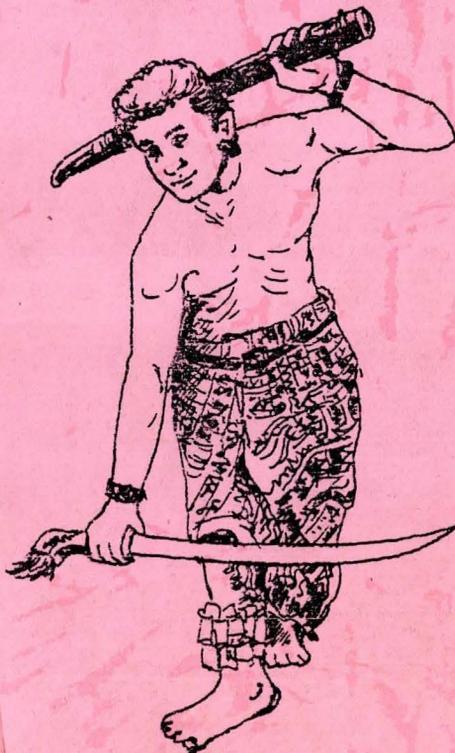




DESKRIPSI TARI

BIDU AILOS



irektorat
dayaan

PROYEK PEMBINAAN KESENIAN TIMOR TIMUR
KANWIL DEPDIKBUD PROPINSI TIMOR TIMUR
TAHUN 1991/1992

~~12883~~
793.3 DES d



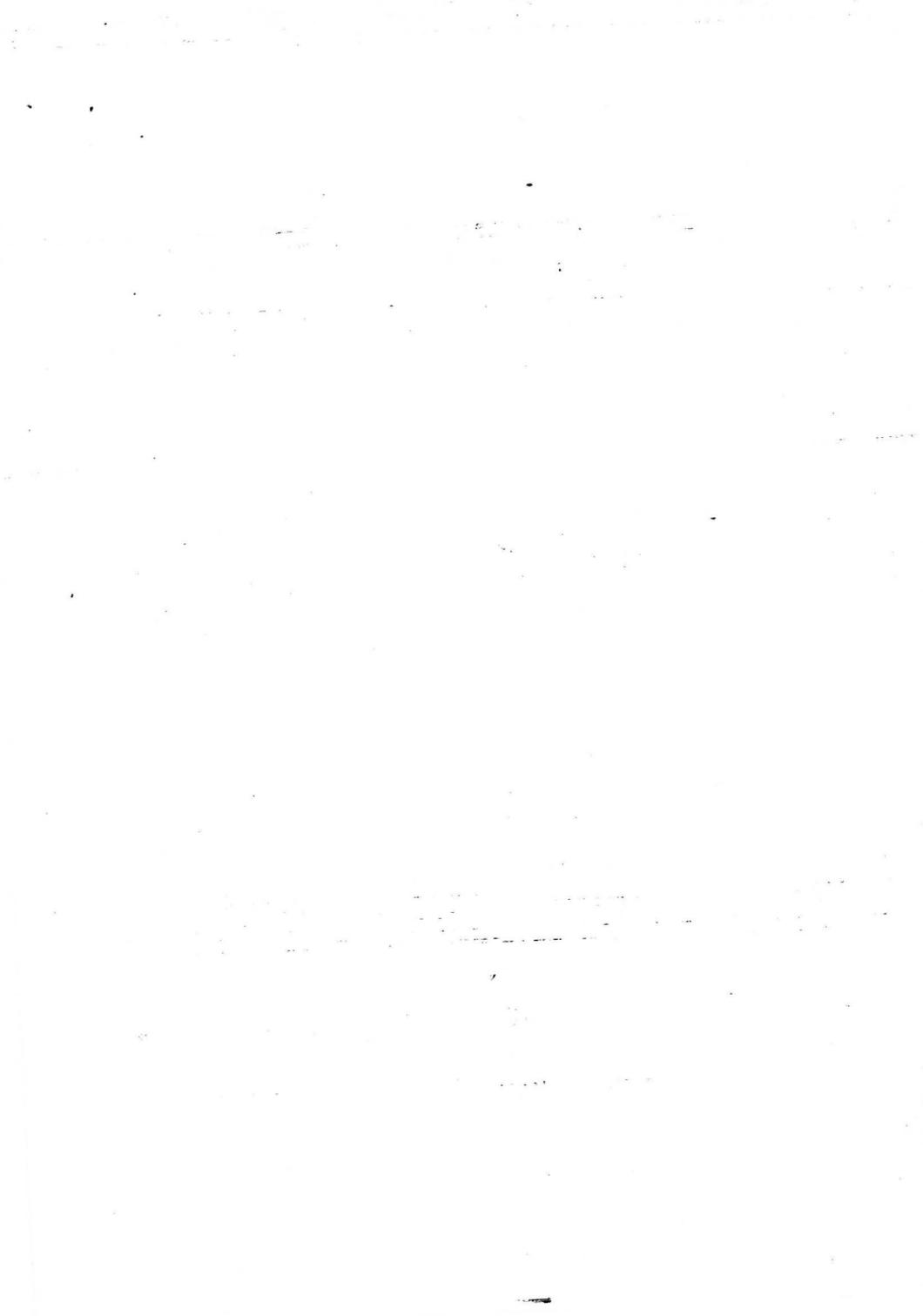
PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT DITJEN BUD
No. INDUK 1601
TGL. CATAT. 15 NOV 1993

DESKRIPSI TARI

BIDU AILOS



PROYEK PEMBINAAN KESENIAN TIMOR TIMUR
KANWIL DEPDIBUD PROPINSI TIMOR TIMUR
TAHUN 1991/1992



KATA PENGANTAR

Salah satu kegiatan Proyek Pembinaan Kesenian Timor Timur tahun anggaran 1991/1992 adalah me
nyusun deskripsi seni tari.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan upaya pe
minaan dan pengembangan kesenian daerah dalam rang-
ka memelihara, melestarikan dan menyebarkan bentuk dan jenis-jenis kesenian.

Untuk tahun 1991/1992 Proyek Pembinaan Kesenian Timor Timur memilih materi Tari Bidu Ailos, me
rupakan salah satu tarian tradisional yang masih hi
dup di kalangan masyarakat Suai Loro Kecamatan Suai
Kabupaten Kovalima Propinsi Timor Timur.

Tujuan lainnya adalah untuk mendokumentasi-
kan jenis-jenis tari tradisional yang terancam ke-
punahannya sehingga dapat hidup kembali dalam rang-
ka memperkaya khasanah kesenian daerah khususnya ,
dan kesenian Nasional pada umumnya.

Kami sadar bahwa deskripsi ini masih
banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk penyem-
purnaan deskripsi ini kami sangat mengharapkan kri-
tik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan des-
kripsi tari ini.

Kepada Tim penyusun, Tim penyunting dan nara sumber serta Tim pendukung tari ini yang telah membantu terwujudnya deskripsi Tari Bidu Ailos ini kami ucapkan terima kasih. Tak lupa kami ucapkan kepada seluruh masyarakat Suai Loro yang telah membantu dalam pelaksanaan peragaan.

Mudah-mudahan dengan tersusunnya deskripsi ini ada manfaatnya bagi kesenian tradisional kita.

Dili, Maret 1992

Pemimpin Proyek Pembinaan

Kesenian Timor Timur

Tahun 1991/1992

03.9.03

586192.23.06.27/2



SAMBUTAN
KEPALA KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROPINSI
TIMOR TIMUR

Proyek Pembinaan Kesenian Timor Timur Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Timor Timur tahun anggaran 1991/1992, menyelesaikan satu lagi naskah tari tradisional.

Saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyambut dengan gembira hasil penulisan ini.

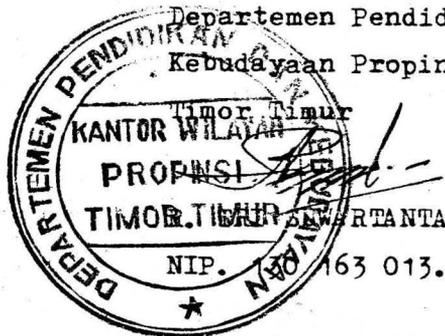
Tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan yang kelak dapat disempurnakan pada penyusunan deskripsi selanjutnya. Usaha pemerintah dalam hal ini akan memperjelas arah dan tujuan kegiatan pelestarian nilai-nilai luhur seni budaya serta meningkatkan kadar apresiasi masyarakat terhadap seni tradisional Timor Timur, dan akhirnya dapat di jalin salah satu pengertian bahwa kebudayaan merupakan satu identitas bangsa.

Kepada rekan-rekan yang telah berusaha untuk mewujudkan karya tulis ini saya sampaikan terima kasih dan senantiasa terus meningkatkan aktifitas, kreatifitas dan produktifitas untuk memenuhi kelangkaan bahan bacaan sebagai informasi keberadaan seni budaya bangsa khususnya seni budaya Timor Timur dengan harapan dapat menambah wawasan bagi masyarakat, budayawan dan generasi muda sebagai pewaris budaya bangsa.

Dili, Maret 1992

Kepala Kantor Wilayah

Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan Propinsi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

SAMBUTAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROPINSI TIMOR TIMUR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Geografi
- B. Pokok-pokok Pikiran
- C. Alasan Yang Mendorong
- D. Hasil Yang Diharapkan

BAB II LATAR BELAKANG, BENTUK DAN SIFAT KEGIATANNYA

- A. Tinjauan Sejarah
- B. Pengertian
- C. Tanggapan Seniman dan Masyarakat
Penghayat Tari Bidu Ailos
- D. Faktor Pendukung dan Faktor
Penghambat
- E. Bentuk dan Sifat Kegiatannya

BAB III PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

1. Biodata Tim Penyusun dan Nara Sumber
Tari Bidu Ailos
2. Biodata Tim Penyunting Tari Bidu Ailos
3. Busana penari Bidu Ailos
4. Foto Dokumentasi Bidu Ailos

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Geografi.

Daerah Tk. II Kabupaten Kovalima terletak antara $9^{\circ} 30' \text{ LS}$, $9^{\circ} 15' \text{ LU}$, $125^{\circ} 28' \text{ BT}$ dan 125° BE dengan luas 88.780 ha, terdiri dari 5 wilayah Kecamatan dan 21 buah Desa.

1. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kovalima 28.872 jiwa dengan penyebaran rata-rata 34 jiwa/km².

2. Suku Bangsa

Golongan pribumi merupakan mayoritas penduduk yang terdiri dari Suku Bunak dan Suku Tetum. Sedangkan golongan non pribumi berasal dari Jawa dan Bali yang merupakan transmigrasi dan sekelompok turunan Cina yang sudah menetap di daerah ini sejak jaman Portugis.

3. Keadaan Sosial

3.1. Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat/penduduk Kabupaten Kovalima pada umumnya dapat memenuhi kebutuhan sendiri kecuali bila ada musim kemarau panjang kadang

menimbulkan paceklik. Mata pencaharian penduduk terutama adalah bercocok tanam dan beternak.

3.2. Agama dan Kepercayaan

Pada umumnya penduduk mayoritas menganut agama Katolik, namun demikian sebagian masyarakat masih memelihara dan menjalankan adat kepercayaan peninggalan leluhurnya yaitu anemisme.

3.3. Bahasa dan Kesenian

Di Kabupaten Tk. II Kovalima terdapat dua macam bahasa daerah yaitu bahasa Bunak dan Tetum. Kesenian tradisional yang disebut "LIA MAKO'AN / LIA MAKEREREK" dan berbagai macam seni tari termasuk Tari Bidu Ailos yang menjadi pokok penulisan dalam deskripsi ini.

B. Pokok-Pokok Pikiran

Salah satu unsur terpenting dari Kebudayaan adalah kesenian. Berbicara tentang kesenian terutama kesenian daerah yang masih asli, perlu dikembangkan dan dilestarikan. Karena kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional maka dalam Undang-Undang Dasar 1945 pemerintah dengan jelas memasukkan kebudayaan nasional Indonesia.

Dalam rangka pelestarian dan pengembangan kebudayaan asli/tradisional bangsa Indonesia agar tidak punah atau terdesak oleh kebudayaan asing, maka melalui Proyek Pembinaan Kesenian terdapat salah satu kegiatan penyusunan deskripsi suatu kesenian. Disamping untuk mendata dan mendokumentasikan kesenian tersebut, juga dapat disebarluaskan kepada generasi berikutnya di daerah.

Tari Bidu Ailos merupakan salah satu dari sekian banyak kesenian tradisional yang terdapat di Desa Suai Loro Kabupaten Kovalima Propinsi Timor Timur yang sampai sekarang masih belum dinikmati atau diminati. Apabila gejala ini terus berlangsung akan mengakibatkan kepunahan dan hal ini akan merugikan strategi Nasional di bidang kebudayaan.

Kepunahan tersebut tidak mustahil terjadi karena dikalangan generasi muda hampir tidak ada lagi yang berminat untuk menikmati tarian ini dan kurangnya kesadaran yang mendalam tentang pentingnya pendokumentasian sebagai suatu penyelamatan dan pelestarian kesenian itu sendiri.

Mengangkat tarian Bidu Ailos dalam deskripsi ini merupakan salah satu upaya dalam

pemeliharaan, pelestarian serta peningkatan apresiasi seni masyarakat terhadap seni tradisional sebagai warisan budaya bangsa.

C. Alasan Yang Mendorong

1. Tari Bidu Ailos adalah tari tradisional suku Suai Loro Kabupaten Kovalima yang semakin kurang peminatnya.
2. Tari Bidu Ailos dapat dinikmati sebagai hiburan yang menyenangkan karena alunan musik yang dihasilkan oleh alat pengiring sangat merdu dan menyenangkan.

D. Hasil Yang Diharapkan

1. Tersusunnya deskripsi Tari Bidu Ailos sebagai salah satu upaya pelestarian dan upaya untuk menghidupkan kembali kesenian tradisional rakyat yang hampir punah sehingga dapat mewarnai dan memperkaya kasanah kesenian Nasional.
2. Memberi informasi tentang keberadaan Tari Bidu Ailos kepada masyarakat terutama kepada seniman, pelajar, mahasiswa untuk dijadikan bahan perbandingan dengan bentuk jenis kesenian lainnya.

LATAR BELAKANG, BENTUK DAN SIFAT KEGIATANNYA

A. Tinjauan Sejarah

Tari Bidu Ailos berasal dari desa Lifau daerah Tingkat II Kabupaten Ambeno. Konon ketika seorang raja dari Loro Suai yang sekarang menjadi Suai Loro, menikah dengan seorang putri dari raja Lifau. Di Desa Loro Suai diadakan pesta **besar - besaran** untuk menyambut kedatangan putri yang akan menjadi ratu mereka.

Putri tersebut diantar ke Loro Suai oleh rakyat Lifau dengan membawa serta harta miliknya dan kesenian kesayangannya yaitu Tari **BIDU AILOS**.

Setelah hidup di desa Lora Suai putri tersebut mengajarkan tarian ini kepada putra putri di Loro Suai untuk melanjutkan dan melestarikan tarian ini. Dan sampai saat ini tarian ini masih dipelihara oleh orang-orang tua walaupun dikalangan generasi muda hampir tidak mengenal lagi tarian ini.

B. Pengertian

Bidu Ailos terdiri dari kata **BIDU** yang artinya berputar dalam pengertian asari sambil berputar.

Kata AI artinya kayu dan LOS artinya lurus. AILOS artinya kayu lurus dan merupakan alat musik pengiring tarian ini. Bidu Ailos adalah salah satu tari tradisional yang menggunakan alat musik pengiring yang terbuat dari kayu waru, dalam bahasa daerah disebut AIFAU, berbentuk elips dan berbunyi seperti bunyi kulintang atau gambang.

C. Tanggapan Seniman dan Masyarakat Penghayat Tari Bidu Ailos

Tari Bidu Ailos tersebut hidup dan lahir untuk menghibur dan menghormati raja, dan untuk mengungkapkan rasa syukur apabila suatu pekerjaan adat telah dilaksanakan dengan sukses, maka tari ini masih sangat lekat dengan seniman-seniman tua walaupun dengan sikap yang pasif karena dikalangan generasi muda hampir tidak ada yang berminat lagi. Hal ini terlihat pada saat diadakan peragaan tarian ini. Hanya beberapa penari tua yang masih mengetahui dan menarikan tarian ini.

Tari ini sangat mudah dipelajari karena gerak, komposisi, dan formasinya sangat sederhana. Kostum tidak terlalu sulit, karena kostumnya rata-rata dimiliki masyarakat.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung.

- 1.1. Tari Bidu Ailos karena memiliki latar belakang sejarah tersendiri di dalam masyarakat dan mempunyai daya pikat tersendiri, maka masyarakatpun masih menghormati tari-an ini.
- 1.2. Perlengkapan yang digunakan baik busana maupun alat musik pengiringnya sangat sederhana.
- 1.3. Jumlah pemain tidak terikat. Dapat dimainkan secara tunggal oleh seorang penari laki-laki dan dapat juga dimainkan secara berpasangan dengan beberapa penari wanita.
- 1.4. Komposisi, formasi dan ragam gerak tidak sulit dipelajari.

2. Faktor Penghambat

- 2.1. Tari Bidu Ailos kurang diminati oleh kaum muda/generasi muda.
- 2.2. Kurang menarik karena komposisi dan formasi penari sangat sederhana dan monoton.

E. Bentuk Dan Sifat Kegiatannya

1. Bentuk Tari

Tari Bidu Ailos termasuk jenis tari rakyat yang pada dasarnya dapat ditarikan oleh penari remaja dan dewasa. Penyajiannya berbentuk tari tunggal atau kelompok dengan pola lingkaran dan gerakannya maju mundur dan berputar.

Pada awal pemunculannya tari ini disajikan untuk menghibur raja kemudian dalam perkembangan selanjutnya disajikan sebagai hiburan dalam acara-acara adat dan juga untuk menyambut tamu kehormatan.

2. Fungsi Tari

Seperti telah diuraikan di atas bahwa tari ini berfungsi untuk menghibur raja dan kemudian berkembang menjadi hiburan dalam acara-acara adat dan untuk menyambut tamu kehormatan.

3. Ragam Gerak Tari Bidu Ailos

Tari Bidu Ailos adalah salah satu tarian yang masih sangat tradisional yang belum dapat sentuhan modernisasi sehingga tidak terdapat ragam-ragam gerak improvisasi. Gerak dasar tari ini yakni gerakan hentakan kaki. Kaki kiri dibentakan tiga

kali kemudian kaki kanan melangkah menyilang. Gerakan dilakukan secara bergantian, dan untuk melakukan perpindahan dalam gerakan kaki, dilakukan dengan hentakan kaki kiri. Gerakan maju mundur dilakukan dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian.

4. Pola Lantai

Tari Bidu Ailos terdiri atas dua pola lantai dalam tiga komposisi. Pola lantai pertama adalah berbentuk berbaris dan pola lantai kedua berbentuk lingkaran.

4.1. Penari masuk arena pentas dalam bentuk berbaris.



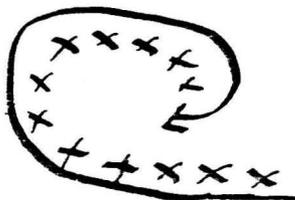
4.2. Setelah berada di arena pentas penari membentangkan.



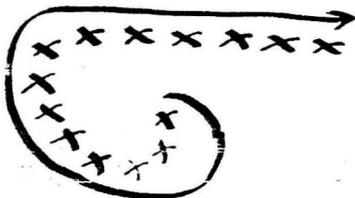
- 4.3. Bentuk lingkaran dipecah menjadi bentuk berbaris kembali.



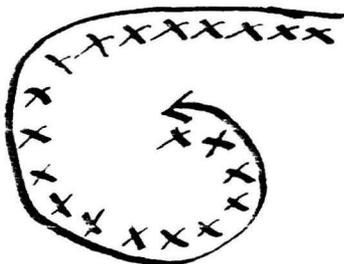
- 4.4. Membentuk kembali lingkaran dengan gerakan mundur.



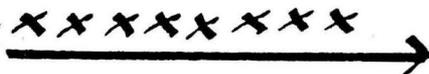
- 4.5. Bentuk lingkaran dengan gerakan mundur tadi dipecah kembali dengan membentuk berbaris kembali.



- 4.6. Membentuk kembali bentuk lingkaran dengan gerakan mundur.



- 4.7. Penari keluar dari arena pentas dalam bentuk berbaris.



5. Alat Pengiring

Tari Bidu Ailos diiringi musik kayu yang disebut AILLOS yaitu 2 (dua) pasang bilah kayu berbentuk elips. Kayu yang dipakai untuk membuat alat musik ini adalah kayu waru yang dalam bahasa daerah setempat disebut AIFAU.

Bunyi yang dihasilkan terdiri dari dua macam bunyi yaitu bunyi besar dan bunyi kecil.

Kedua bunyi tersebut berfungsi sebagai ritme dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Bunyi yang besar berfungsi sebagai pengatur gerak.
2. Bunyi yang kecil berfungsi untuk memberikan semangat kepada penari.

Pemusik terdiri atas dua orang wanita masing-masing memainkan satu pasang alat musik dengan menggunakan pemukul dari sepotong kayu bulat dengan panjang 20 Cm dan garis tengah 2,5 Cm.

6. Busana/Properti Tari Bidu Ailos

6.1. Busana untuk penari pria terdiri atas :

- a. Tais mane (tais untuk laki-laki)
- b. Kabuk (gelang kaki/giring-giring)
- c. Surik (pedang)

6.2. Busana untuk pemusik terdiri atas :

- a. Tais fetu (tais untuk wanita)
- b. Faro fetu (kebaya)
- c. Ulu suku (tusuk konde) dan asesoris lainnya sesuai keperluan.

6.3. Busana untuk penari Wanita, busana / properti yang dipakai sama dengan busana/properti yang dipakai oleh pemusik.

BAB III
P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian uraian tentang Tari Bidu Ailos, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tari Bidu Ailos merupakan salah satu kesenian rakyat Suai Loro di Kabupaten Kovalima yang sudah semakin berkurang peminat dan pendukungnya.
2. Tari Bidu Ailos bila dibina dan dikembangkan secara profesional dapat dijadikan satu bentuk hiburan yang menarik dan menyenangkan.

B. SARAN

Tari Bidu Ailos dilihat dari latar belakang sejarah memiliki nilai budaya yang mengikat dua suku bangsa yaitu suku bangsa Tetum dan suku bangsa Atoni. Oleh karena itu kami sarankan agar Tarian ini dibina dan dikembangkan secara profesional sehingga tetap lestari.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BIODATA TIM PENYUSUN DAN NARA
SUMBER

1. Nama : Martinus Kehi
Tempat Tgl.lahir: Suai, 1920
Pekerjaan : Tokoh adat
Agama : Katolik
Alamat : Suai Loro
Tugas dalam Tim : Nara Sumber

2. Nama : Belarmino Freitas
Tempat Tgl.Lahir:
Pekerjaan : Kadis P dan K Tk.II Kovalima
Pendidikan : Sarjana
Agama : Katolik
Alamat : Debos - Kovalima
Tugas dalam Tim : Ketua

3. Nama : Kusen
Tempat Tgl.Lahir: Batang, 26 - 8 - 1941
Pekerjaan : Kepala SMP N.1 Suai
Pendidikan : SGPD
Agama : Islam
Alamat : Mess Guru SMP 1 Suai
Tugas dalam Tim : Anggota

4. Nama : Petrus Koli
Tempat Tgl.Lahir : Belu, 20 - 11 - 1952
Pekerjaan : Guru
Pendidikan : KPG
Agama : Katolik
Alamat : Debos
Tugas dalam Tim : Anggota

5. Nama : Maternus Bere
Tempat Tgl.Lahir : Auren, 15-6-1956
Pekerjaan : PNS
Pendidikan : SMA
Agama : Katolik
Alamat : Debos
Tugas dalam Tim : Anggota

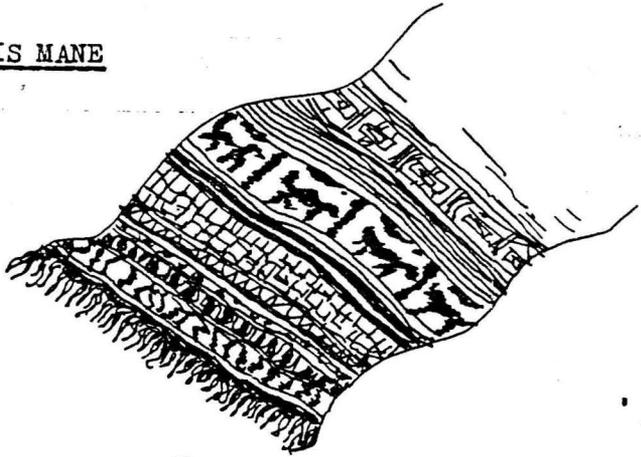
BIODATA TIM PENYUNTING
TARI BIDU AILOS

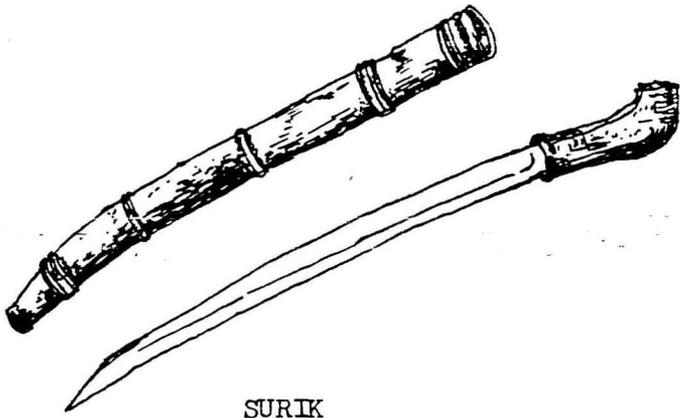
1. N a m a : S o e b a d i, B A
Tempat/Tgl. Lahir : Ungaran, 27 Mei 1938
Pekerjaan : PNS
A l a m a t : Bairo Pite Dili
A g a m a : Protestan
Tugas dalam Tim : Penyunting

2. N a m a : Ida Ayu Ag. Sri Bakti
Tempat/Tgl. Lahir : 8 Mei 1959
Pekerjaan : PNS
A l a m a t : Komoro Dili
A g a m a : Hindu
Tugas dalam Tim : Penyunting

3. N a m a : Virgilio Smith
Tempat/Tgl. Lahir : 27 Nopember 1953
Pekerjaan : PNS
A l a m a t : Lahane Barat Dili
A g a m a : Katolik
Tugas dalam Tim : Penyunting.

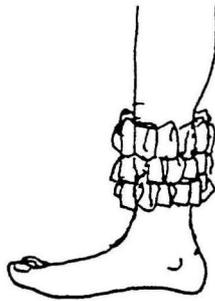
TAIS MANE



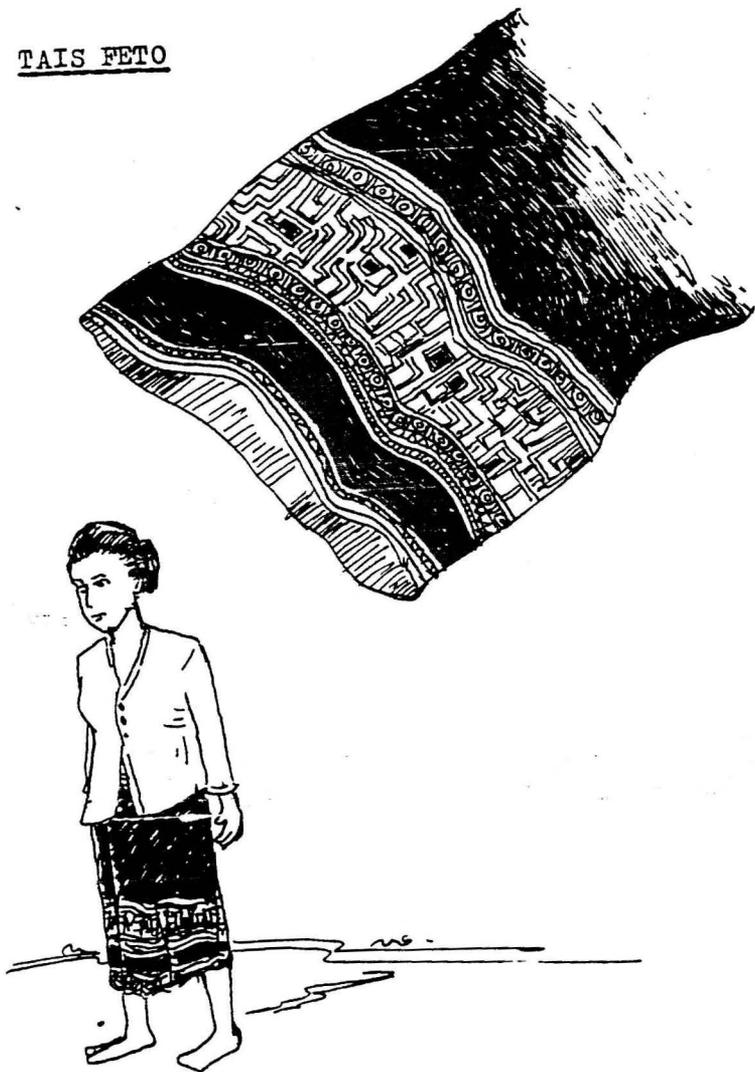


SURIK

KABUK

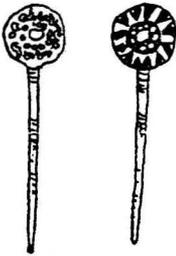


TAIS FETO





ALAT MUSIK ALOS



ULU SUKU



FARO FETO





PENUSIK BIDU ALOS BESERTA WIAT PENGIRING
ALOS.



FENAKI BIDU & LLOS DALAM POSISI MENARI
MEMBENTUK LINGKARANG



POSISI KEDUA DALAM GERAKAN MAJU



POSISI KETIGA DALAM GERAKAN MUNDUR



POSISI PENARI DALAM GERAKAN MAJU
MUNDUR



POSISI PENARI DALAM GERAKAN BERPUTAR

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT DJENBUD
No.INDUK
TGL.CATAT. /



**Perpustakaan
Jenderal**

7
D